

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengadaan *inventory* bahan baku merupakan bagian dari proses produksi yang penting dalam kaitannya dengan efisiensi total biaya *inventory* bahan baku yang minimum, karena itu pengendalian *inventory* harus benar – benar telaksana dengan baik, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa suatu perusahaan hendaknya melakukan pemesanan dalam jumlah / kuantitas pemesanan yang optimal yaitu dengan cara menyeimbangkan antara total biaya penyimpanan dengan total biaya pemesanan, dan menyediakan sejumlah persediaan pengaman selama lead time yang telah ditetapkan, untuk mengantisipasi adanya permintaan yang melonjak di atas rata – rata dan perusahaan melakukan pemesanan kembali pada saat *inventory* telah mencapai suatu titik pemesanan kembali.

5.2. Saran

Penulis mempunyai saran – saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan pengadaan *inventory* bahan baku (tembakau) pada periode berikutnya dan masa yang akan datang, yaitu : untuk periode berikutnya perusahaan perlu memperbaiki manajemen perencanaan dan pengendalian *inventory* bahan baku (tembakau) dengan cara meninjau kembali pemesanan tembakau selama ini (yang telah dilakukan), yaitu dengan memperhitungkan kuantitas persediaan tembakau yang harus tersedia sebelum

perusahaan menentukan kuantitas pemesanan optimal tembakau yang harus dipesan, perusahaan perlu memikirkan persediaan pengaman agar resiko kehabisan persediaan tembakau dapat dihindari. Dengan demikian kelancaran proses produksi perusahaan dapat terjamin, dalam menentukan saat atau titik pemesanan ulang perusahaan perlu memperhitungkan besar *inventory* tembakau yang akan digunakan selama waktu tunggu datangnya pemesanan, perusahaan perlu meninjau kembali pengadaan persediaan tembakau selama ini agar tercapai efisiensi total biaya *inventory* tembakau.